

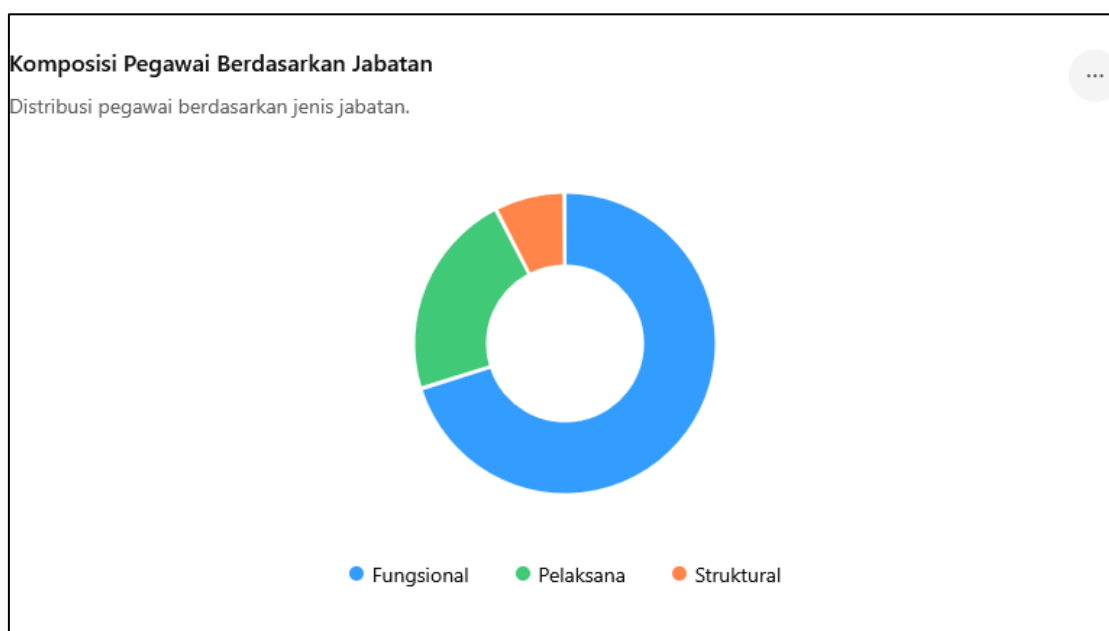
DATA STATISTIK INFORMASI

TERKAIT DENGAN KEPEGAWAIAN/ SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEUANGAN (REALISASI ANGGARAN) BALAI POM DI BAU-BAU

SEMESTER II TAHUN 2025

1. Data Statistik terkait dengan Sumber Daya Manusia Balai POM di Bau-Bau
Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Balai POM di Bau-Bau pada tahun 2025 adalah sebanyak 27 orang yang tersebar dalam unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

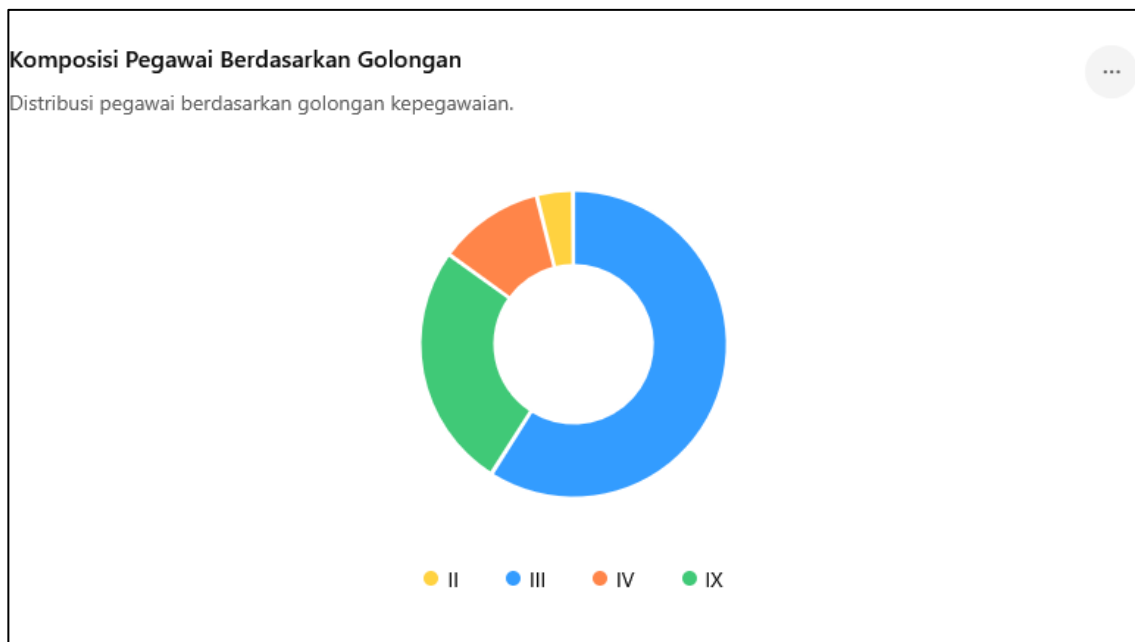
A. Penggolongan Berdasarkan Jabatan



Jabatan	Jumlah	Persentase
Fungsional	19	70,37%
Pelaksana	6	22,22%
Struktural	2	7,41%

Komposisi pegawai didominasi oleh jabatan fungsional sebanyak 19 orang (70,37%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas teknis pengawasan obat dan makanan menjadi fungsi utama organisasi. Jabatan pelaksana berjumlah 6 orang (22,22%) yang berperan mendukung operasional administrasi dan layanan pendukung, sedangkan jabatan struktural hanya 2 orang (7,41%) sesuai dengan struktur organisasi yang relatif ramping.

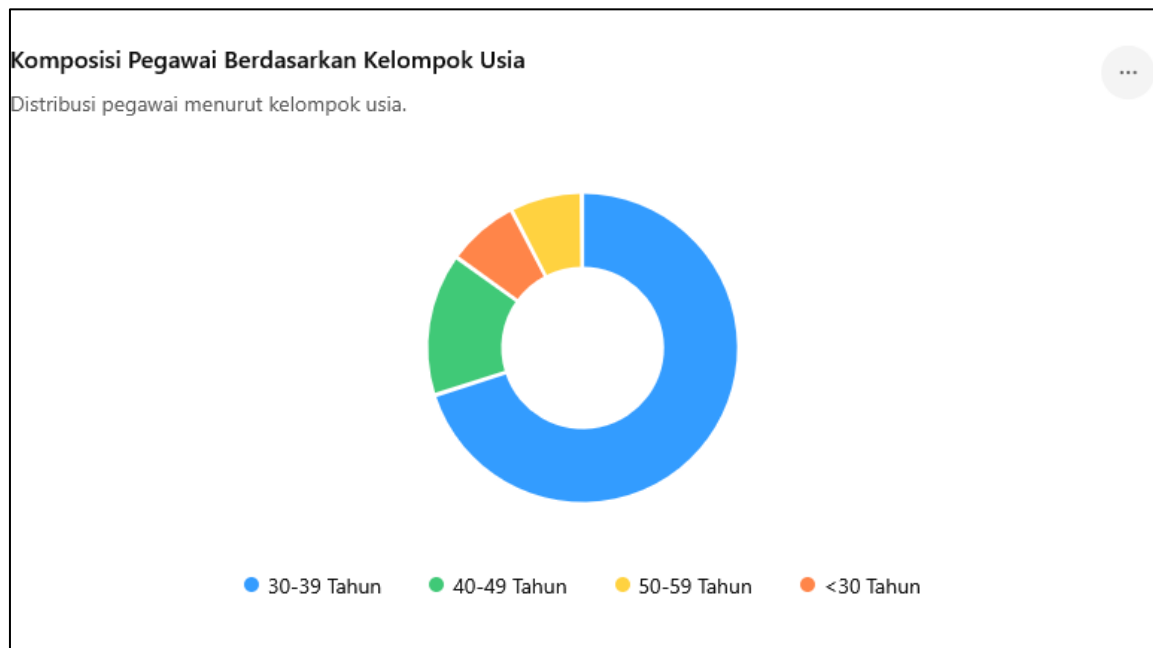
B. Penggolongan Berdasarkan Golongan



Golongan	Jumlah	Persentase
II	1	3,70%
III	16	59,26%
IV	3	11,11%
IX (PPPK)	7	25,93%

Pegawai didominasi oleh golongan III sebanyak 16 orang (59,26%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai berada pada jenjang pelaksana lanjutan dan pejabat fungsional muda. Pegawai golongan IV sebanyak 3 orang (11,11%) mencerminkan ketersediaan pegawai senior yang berperan sebagai pembina teknis. Selain itu terdapat 7 pegawai PPPK pada golongan IX (25,93%) yang turut memperkuat pelaksanaan tugas organisasi.

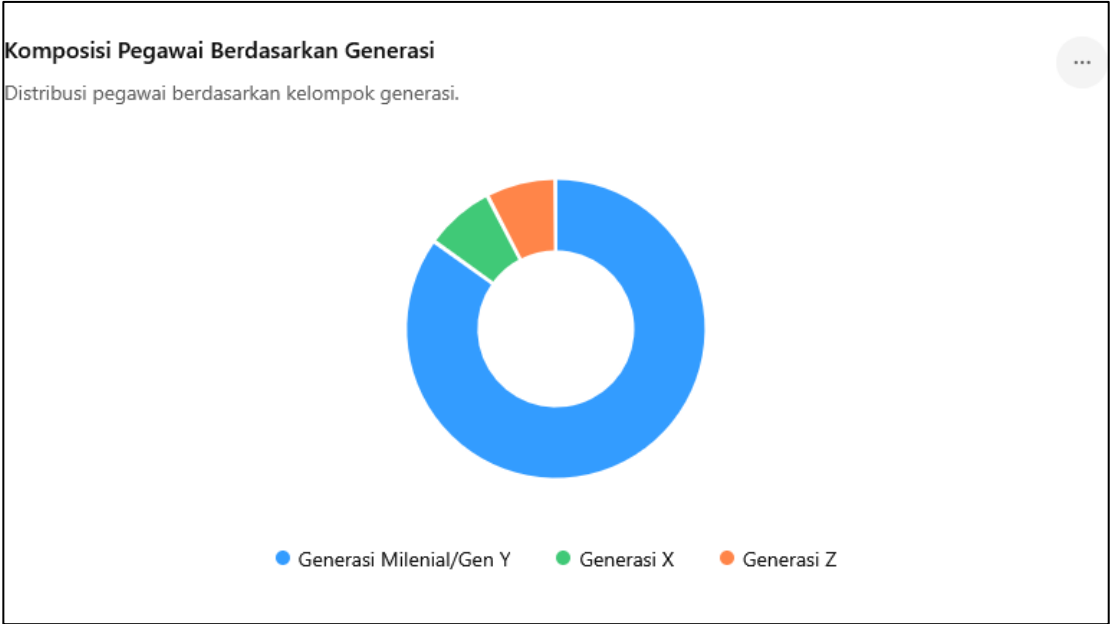
C. Penggolongan Berdasarkan Usia



Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
< 30 Tahun	2	7,41%
30 – 39 Tahun	19	70,37%
40 – 49 Tahun	4	14,81%
50 – 59 Tahun	2	7,41%

Kelompok usia 30–39 tahun mendominasi komposisi pegawai dengan jumlah 19 orang (70,37%). Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi berada pada fase produktif dengan SDM yang relatif matang dan aktif dalam pelaksanaan tugas teknis. Pegawai berusia 50 tahun ke atas berjumlah 2 orang (7,41%) yang berperan sebagai sumber pengalaman dan pembinaan bagi pegawai yang lebih muda.

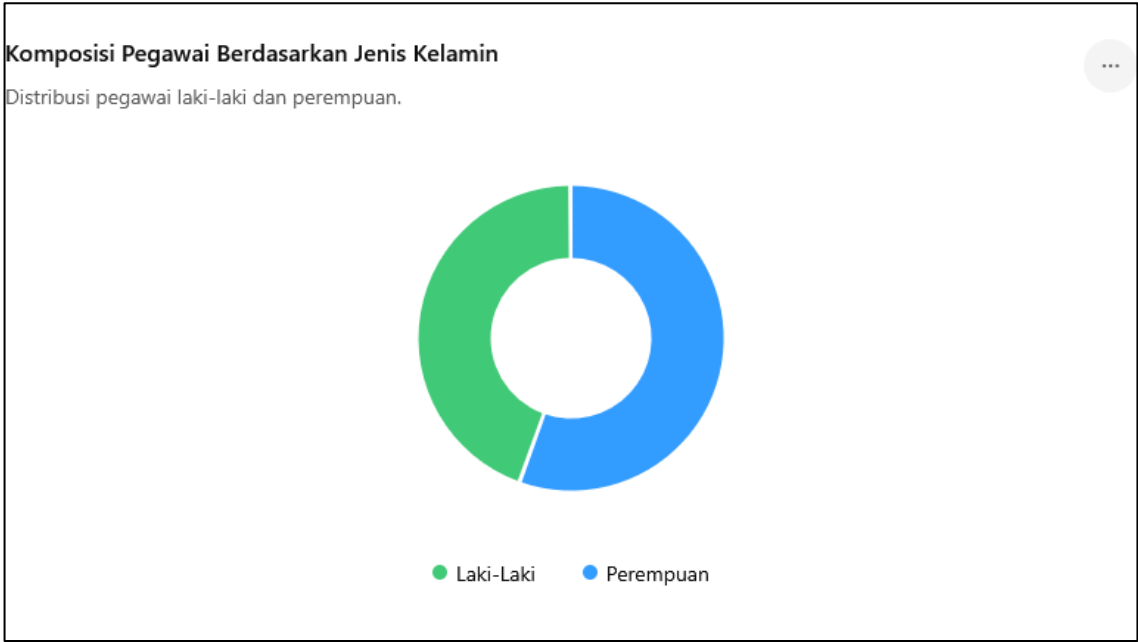
D. Penggolongan Berdasarkan Kelompok Generasi



Generasi	Jumlah	Persentase
Generasi X	2	7,41%
Generasi Milenial (Gen Y)	23	85,19%
Generasi Z	2	7,41%

Mayoritas pegawai merupakan Generasi Milenial (85,19%). Kondisi ini memberikan potensi besar dalam penerapan transformasi digital, inovasi pelayanan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Kehadiran Generasi X dan Generasi Z menciptakan keseimbangan antara pengalaman kerja dan semangat inovasi

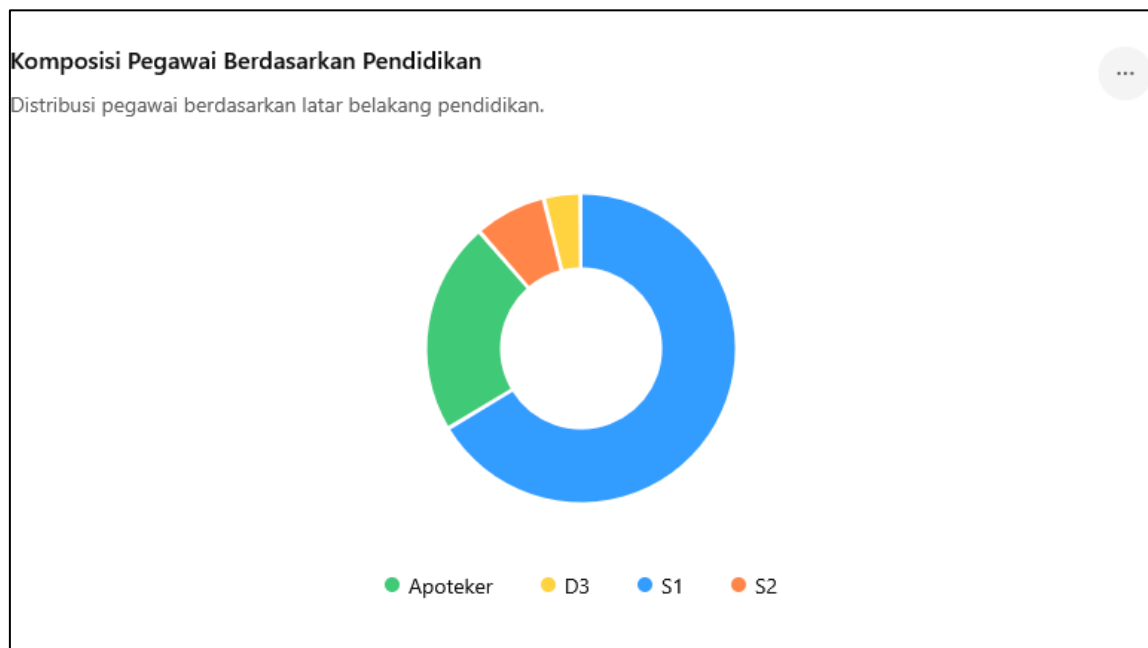
E. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin



Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	12	44,44%
Perempuan	15	55,56%

Komposisi pegawai perempuan sedikit lebih besar dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki keseimbangan gender yang cukup baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

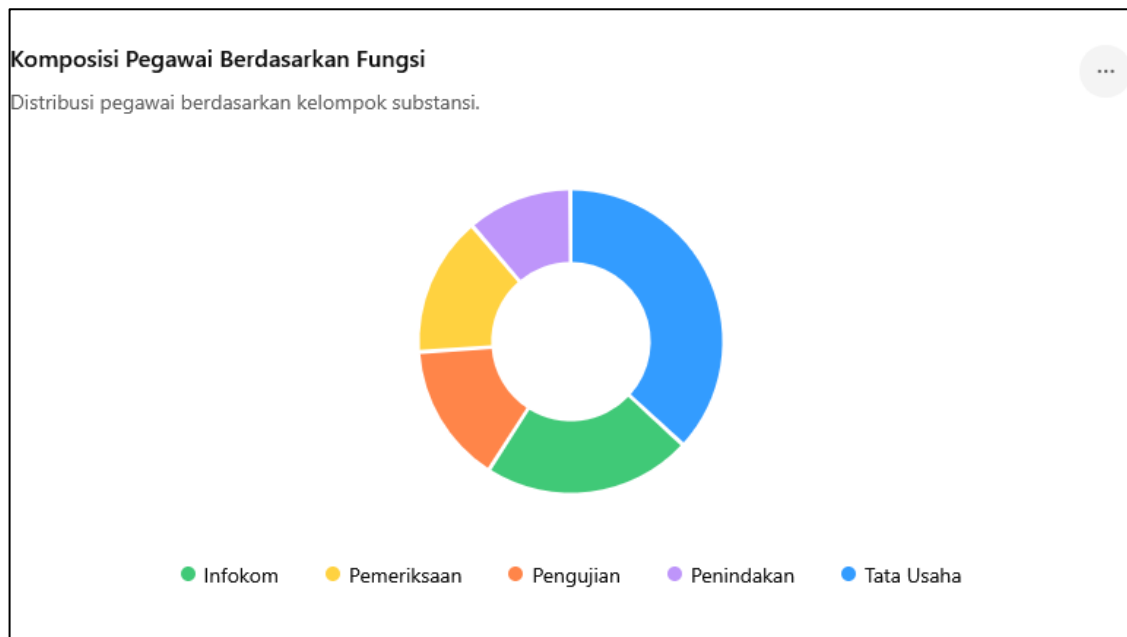
F. Penggolongan Berdasarkan Pendidikan



Pendidikan	Jumlah	Persentase
D-3	1	3,70%
S-1	18	66,67%
S-2	2	7,41%
Apoteker	6	22,22%

Sebagian besar pegawai memiliki pendidikan S-1 (66,67%), sementara tenaga profesi Apoteker mencapai 22,22%. Komposisi ini menunjukkan bahwa SDM Balai POM di Bau-Bau telah memiliki kompetensi akademik yang memadai untuk mendukung tugas pengawasan obat dan makanan.

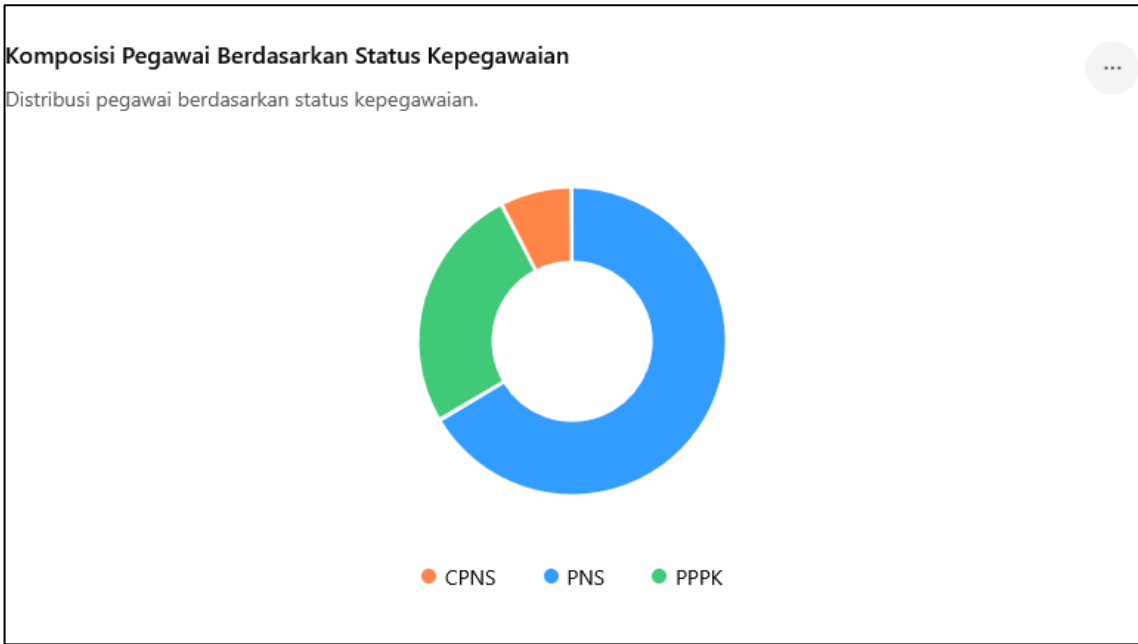
G. Penggolongan Berdasarkan Kelompok Substansi/Fungsi



Fungsi	Jumlah	Persentase
Tata Usaha	10	37,04%
Infokom	6	22,22%
Pengujian	4	14,81%
Pemeriksaan	4	14,81%
Penindakan	3	11,11%

Fungsi Tata Usaha memiliki jumlah pegawai terbanyak yaitu 10 orang (37,04%). Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan administrasi dan manajemen organisasi. Fungsi teknis pengawasan yang terdiri atas Infokom, Pengujian, Pemeriksaan, dan Penindakan juga telah terdistribusi secara proporsional untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan.

H. Penggolongan Berdasarkan Status Kepegawaian



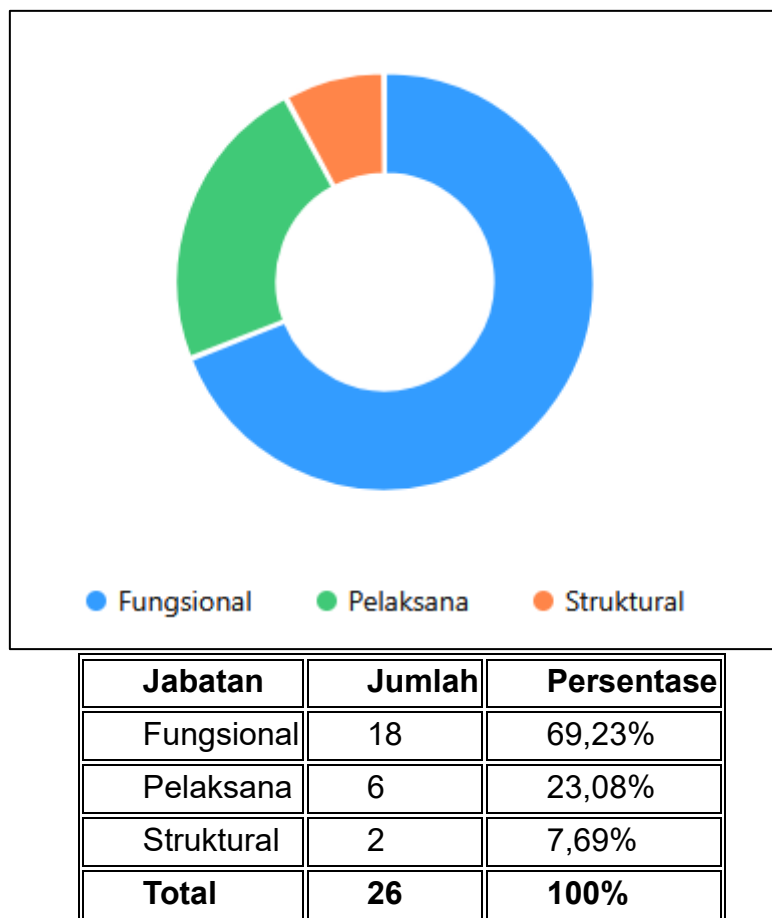
Status Kepegawaian	Jumlah	Persentase
PNS	18	66,67%
PPPK	7	25,93%
CPNS	2	7,41%

Berdasarkan profil SDM per 31 Desember 2025, Balai POM di Bau-Bau memiliki 27 pegawai yang didominasi oleh jabatan fungsional, golongan III, kelompok usia produktif 30–39 tahun, serta Generasi Milenial. Dari aspek pendidikan, sebagian besar pegawai berpendidikan S-1 dan profesi Apoteker. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa organisasi memiliki sumber daya manusia yang relatif muda, produktif, kompeten, dan mendukung pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan secara efektif.

DATA STATISTIK INFORMASI
TERKAIT DENGAN KEPEGAWAIAN/ SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KEUANGAN (REALISASI ANGGARAN) BALAI POM DI BAU-BAU
SEMESTER I TAHUN 2026

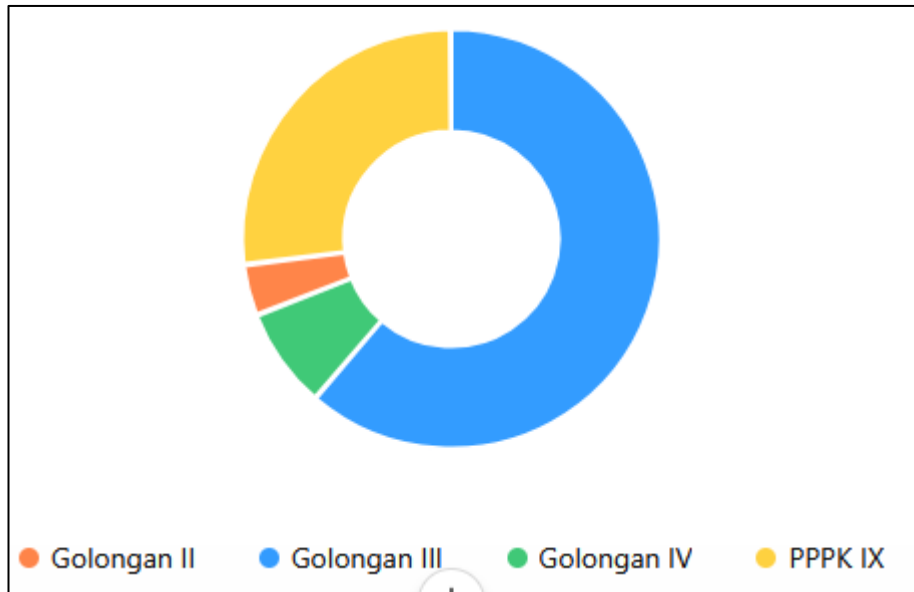
2. Data Statistik terkait dengan Sumber Daya Manusia Balai POM di Bau-Bau Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Balai POM di Bau-Bau pada semester I tahun 2026 adalah sebanyak 26 orang yang tersebar dalam unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

A. Penggolongan Berdasarkan Jabatan



Komposisi pegawai didominasi oleh jabatan fungsional sebanyak 18 orang (69,23%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia berperan sebagai tenaga teknis yang secara langsung mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Jabatan pelaksana berjumlah 6 orang (23,08%) yang berperan dalam mendukung operasional dan administrasi organisasi. Sementara itu, jabatan struktural hanya terdiri dari 2 orang (7,69%), menunjukkan struktur organisasi yang relatif ramping dengan fokus pada pelaksanaan tugas teknis.

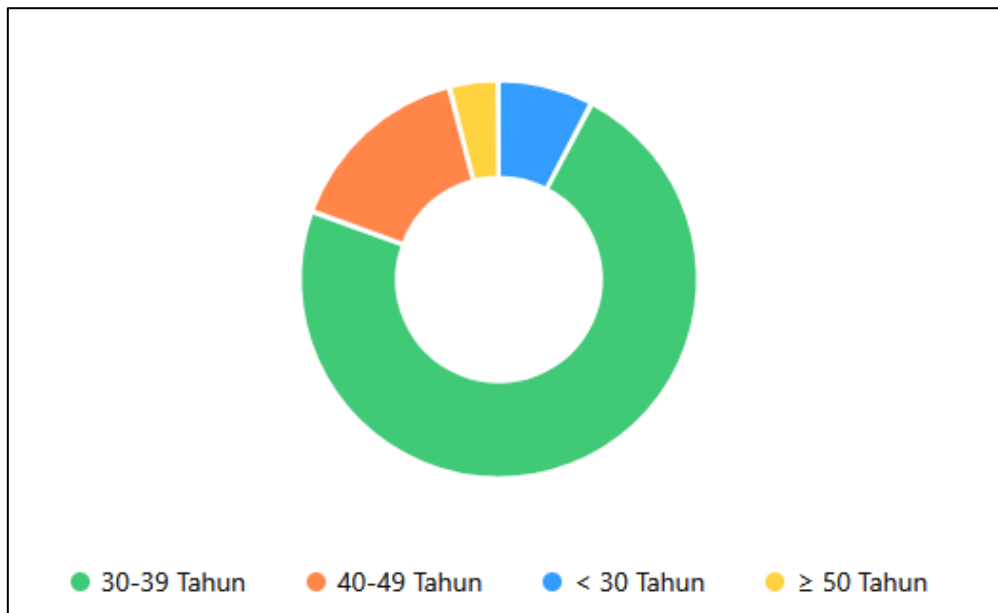
B. Penggolongan Berdasarkan Golongan



Golongan	Jumlah	Persentase
II	1	3,85%
III	16	61,54%
IV	2	7,69%
IX (PPPK)	7	26,92%
Total	26	100%

Pegawai didominasi oleh golongan III sebanyak 16 orang (61,54%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pegawai berada pada jenjang karier menengah yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang cukup matang dalam pelaksanaan tugas. Pegawai golongan IV berjumlah 2 orang (7,69%) yang mencerminkan keberadaan pegawai senior. Selain itu terdapat 7 pegawai PPPK pada golongan IX (26,92%) yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi.

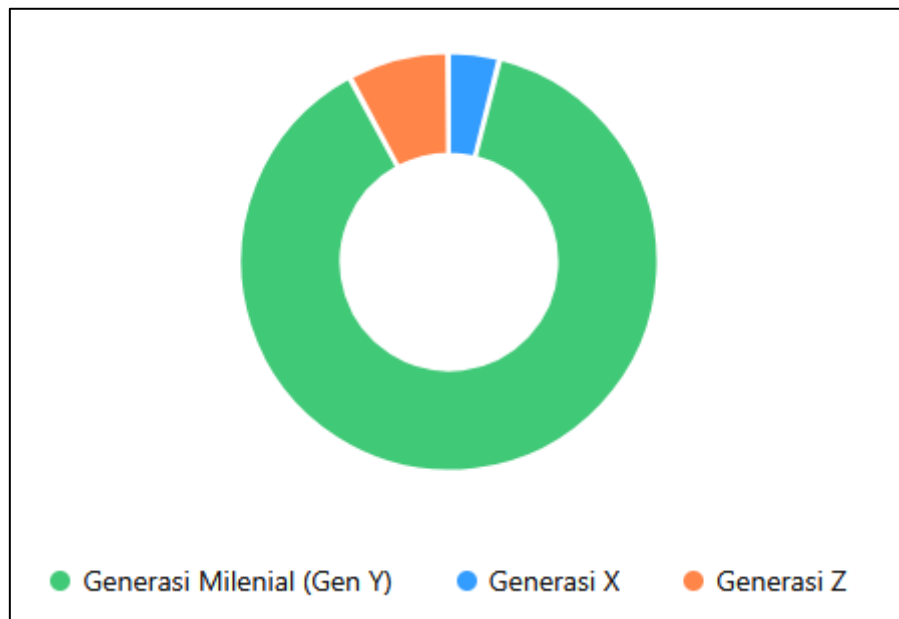
C. Penggolongan Berdasarkan Usia



Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
< 30 Tahun	2	7,69%
30–39 Tahun	19	73,08%
40–49 Tahun	4	15,38%
≥ 50 Tahun	1	3,85%

Sebagian besar pegawai berada pada rentang usia produktif 30–39 tahun yaitu sebanyak 19 orang (73,08%). Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki SDM yang relatif muda dan produktif, dengan potensi pengembangan kompetensi yang masih sangat besar. Pegawai berusia 40–49 tahun berjumlah 4 orang (15,38%), sedangkan pegawai berusia di atas 50 tahun hanya 1 orang (3,85%) yang dapat berperan sebagai mentor dan sumber pengalaman bagi pegawai yang lebih muda.

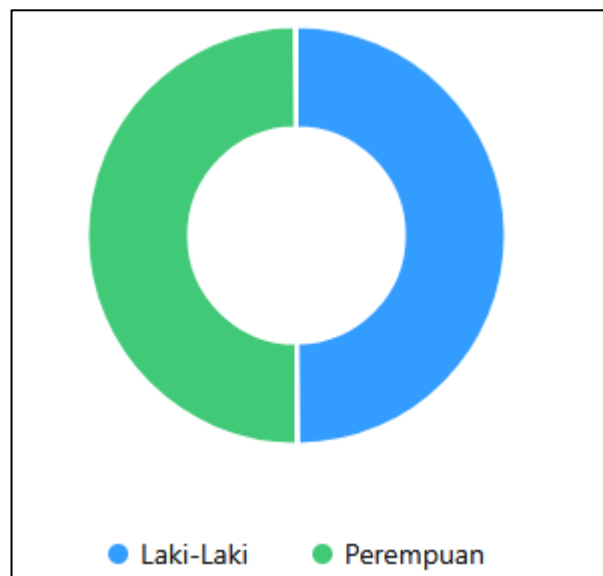
D. Penggolongan Berdasarkan Kelompok Generasi



Generasi	Jumlah	Persentase
Generasi X	1	3,85%
Generasi Milenial (Gen Y)	23	88,46%
Generasi Z	2	7,69%
Total	26	100%

Komposisi pegawai didominasi oleh Generasi Milenial (Gen Y) sebanyak 23 orang (88,46%). Dominasi generasi ini menunjukkan karakteristik organisasi yang adaptif terhadap perubahan, teknologi digital, serta memiliki semangat kolaborasi yang tinggi. Kehadiran Generasi Z sebanyak 2 orang (7,69%) memberikan potensi inovasi dan kemampuan adaptasi teknologi yang lebih cepat, sedangkan Generasi X berperan sebagai sumber pengalaman dan kepemimpinan.

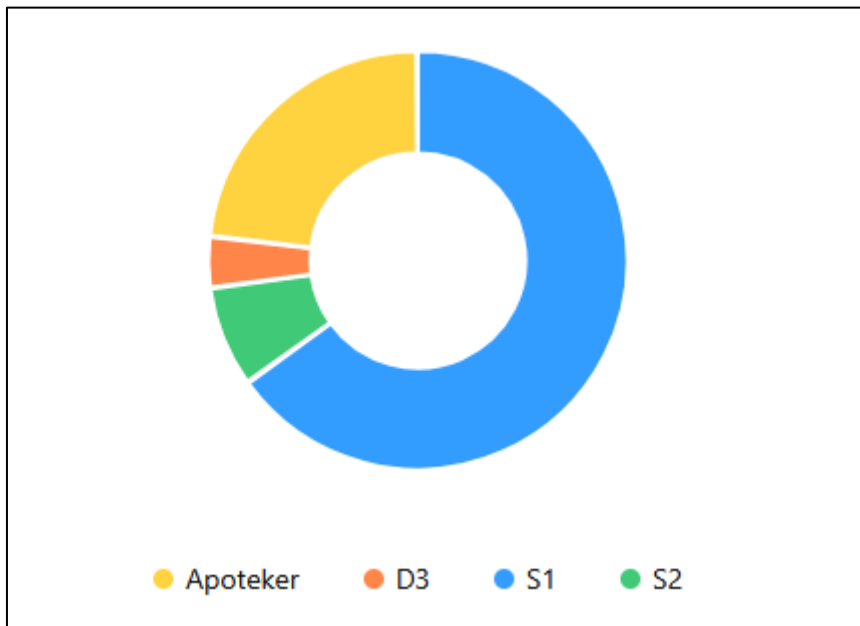
E. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin



Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	50,00%
Perempuan	13	50,00%
Total	26	100%

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin menunjukkan keseimbangan yang sangat baik antara laki-laki dan perempuan, masing-masing sebanyak 13 orang (50%). Kondisi ini mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan gender dalam lingkungan kerja serta memberikan peluang yang sama bagi seluruh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan pengembangan karier.

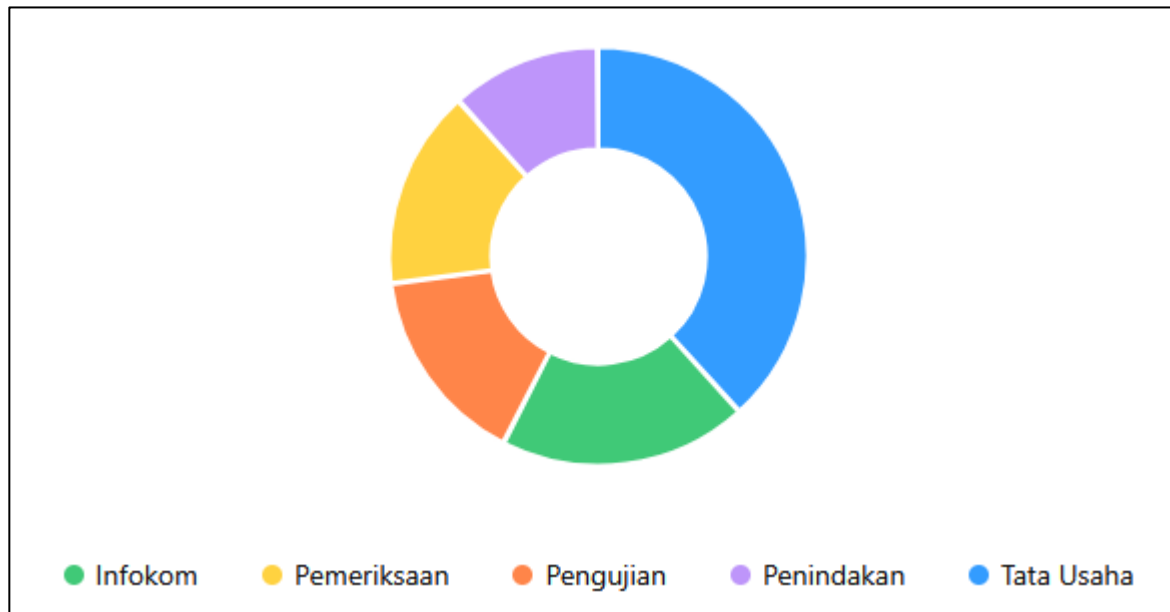
F. Penggolongan Berdasarkan Pendidikan



Pendidikan	Jumlah	Persentase
Apoteker	6	23,08%
S-2	2	7,69%
S-1	17	65,38%
D-3	1	3,85%
Total	26	100%

Mayoritas pegawai memiliki pendidikan S-1 sebanyak 17 orang (65,38%). Selain itu terdapat 6 orang (23,08%) dengan profesi Apoteker yang mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan obat dan makanan. Keberadaan pegawai dengan pendidikan S-2 sebanyak 2 orang (7,69%) memberikan nilai tambah dalam aspek keilmuan dan pengembangan organisasi. Secara umum, tingkat pendidikan pegawai menunjukkan kualitas SDM yang baik dan relevan dengan tugas organisasi.

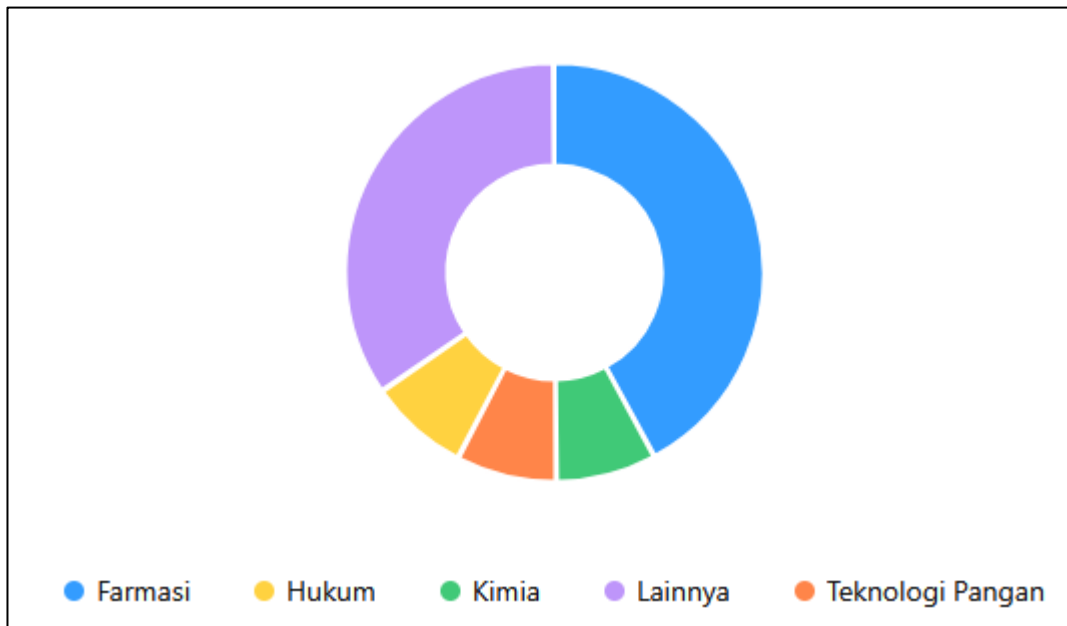
G. Penggolongan Berdasarkan Kelompok Substansi/ Fungsi



Fungsi	Jumlah	Persentase
Tata Usaha	10	38,46%
Infokom	5	19,23%
Pengujian	4	15,38%
Pemeriksaan	4	15,38%
Penindakan	3	11,54%
Total	26	100%

Substansi Tata Usaha memiliki jumlah pegawai terbanyak yaitu 10 orang (38,46%). Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan administrasi dan manajemen dalam operasional organisasi. Fungsi Infokom menempati urutan kedua dengan 5 orang (19,23%), sedangkan fungsi Pengujian dan Pemeriksaan masing-masing berjumlah 4 orang (15,38%). Fungsi Penindakan berjumlah 3 orang (11,54%) yang berperan dalam mendukung aspek penegakan hukum dan pengawasan.

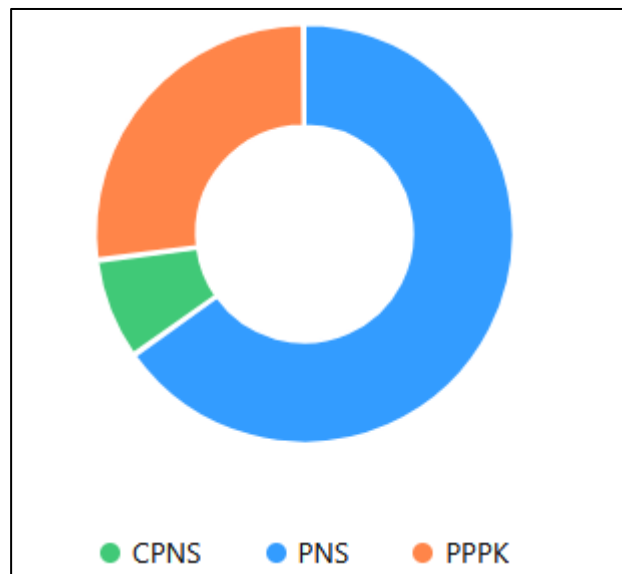
H. Penggolongan Berdasarkan Jurusan Pendidikan



Jurusan	Jumlah
Farmasi	10
Teknologi Pangan	2
Kimia	2
Hukum	2
Lainnya	10
Total	26

Jurusan Farmasi merupakan latar belakang pendidikan yang paling dominan dengan jumlah 10 orang (38,46%). Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi Balai POM yang membutuhkan kompetensi kefarmasian dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan. Selain itu terdapat pegawai dengan latar belakang Kimia, Teknologi Pangan, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Ekonomi, Komputer, Komunikasi, dan Pendidikan Matematika yang menunjukkan keberagaman kompetensi dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi secara multidisiplin.

I. Penggolongan Berdasarkan Status Kepegawaian



Status Kepegawaian	Jumlah	Persentase
PNS	17	65,38%
CPNS	2	7,69%
PPPK	7	26,92%
Total	26	100%

Pegawai berstatus PNS mendominasi komposisi SDM sebanyak 17 orang (65,38%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan tugas organisasi ditopang oleh pegawai tetap yang memiliki pengalaman dan kesinambungan karier dalam instansi. Selain itu terdapat 7 pegawai PPPK (26,92%) yang turut memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi, serta 2 CPNS (7,69%) yang menjadi potensi SDM untuk regenerasi organisasi di masa mendatang.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis, SDM Balai POM didominasi oleh pegawai jabatan fungsional, golongan III, usia produktif 30–39 tahun, Generasi Milenial, serta memiliki tingkat pendidikan minimal S-1 dengan latar belakang pendidikan Farmasi sebagai kompetensi utama. Komposisi jenis kelamin yang seimbang dan keberadaan pegawai PNS, CPNS, serta PPPK menunjukkan struktur SDM yang cukup ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara efektif dan berkelanjutan.